

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan ialah seluruh pendonor yang ditunda pada bulan januari sampai desember tahun 2020 di UDD PMI Kota Kediri.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah seluruh pendonor yang ditunda pada tanggal 1 januari 2020 sampai dengan 31 desember 2020 yang berjumlah 3835 orang. Sedangkan sample dari Penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel probability dengan teknik pengambilan Simple Random Sampling dengan seluruh pendonor yang tertunda pada tgl 1 januari 2020 sampai dengan 31 desember 2020 menggunakan data dari simdondar. Pendonor di Kediri yang ditunda pada satu tahun berjumlah 3835. Dengan menggunakan tabel Issac Michael peneliti mengambil sebanyak 317 sampel untuk menentukan nilai paling banyak dari variabel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Kediri, Jawa Timur pada tanggal 23 November 2021 sampai dengan 18 Desember 2021. Penelitian ini berlangsung di tempat seleksi donor darah.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. (Arikunto, 2006). Fokus studi untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor penyebab tertundanya donor darah dengan melihat nilai paling banyak dari variabel di UDD PMI Kota Kediri.

3.5 Definisi Operasional

definisi operasional adalah sebagai suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dalam menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya. (karim, 2021).

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Faktor Penyebab penundaan donor	Tekanan darah	Untuk memenuhi syarat donor darah	Tekanan darah Sistolik : 90 hingga 160 mm Hg Diastolik : 60 hingga 100 mm Hg Dan perbedaan antara sistolik dengan diastolik lebih dari 20	Sfigmomanometer atau tensimeter

			mmHg	
	Hemo-globin	Untuk memenuhi syarat donor darah	Hemoglobin 12,5 hingga 17 g/dL	Haemometer

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 pengumpulan data

Dalam kasus ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data secara sekunder dan pendonor yang mengalami penundaan saat seleksi donor. Tahapan pengumpulan data meliputi :

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin ke UDD PMI Kota Kediri.
- c. Peneliti mengambil data sekunder dari SIMDON DAR di UDD PMI Kota Kediri
- d. Peneliti menganalisis data berdasarkan penyebab paling banyak pendonor ditunda
- e. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari UDD PMI Kota Kediri

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder dari SIMDONDAR yang berisi tentang data diri pendonor yang ditunda. Disajikan menggunakan tabel yang tertera pada lampiran 1.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data kuantitatif adalah tentang menganalisis data berbasis angka (yang mencakup data kategorik dan numerik) menggunakan berbagai teknik statistik. (ascarya, 2021). Penelitian ini menggunakan rumusan :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah penolakan pendonor}}{\text{Jumlah total pendonor}} \times 100\%$$

Data hasil dari penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk diagram batang dan presentase

3.8 Etika Penelitian

Kode Etik Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Ini menjadi suatu bentuk pengabdian dan tanggung jawab sosial dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (karim R. , 2021). Dalam etika penelitian ada beberapa prinsip yang harus terapkan oleh seorang peneliti yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (Respect for privacy and confidentiality). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
- c. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. (karim R. , 2021).